

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN PENGALAMAN MENDAPATKAN *BULLYING* DENGAN
KONSEP DIRI MAHASISWA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun oleh:

Alfiyanti Galuh Kusuma Admaja

NIM 19107010024

Pembimbing:

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si

NIP 19680220 200801 1 008

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-687/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Pengalaman Bullying dengan Konsep Diri Mahasiswa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIYANTI GALUH KUSUMA ADMAJA
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010024
Telah diujikan pada : Senin, 03 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64b0bd39ce9db



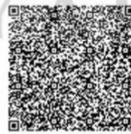
Penguji I
Maya Fitria, S. Psi, M.A
SIGNED

Valid ID: 64ae187ee5720



Penguji II
Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 64b0ad81a2a80



Yogyakarta, 03 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64b0ecc043640

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiyanti Galuh Kusuma Admaja

NIM : 19107010024

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data dan manipulasi data. Jika di kemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya keserjanaan yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, 14 Juni 2023
Yang menyatakan



Alfiyanti Galuh K.A
NIM. 19107010024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfiyanti Galuh Kusuma Admaja

Nim : 19107010024

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Pengalaman Mendapatkan *Bullying* dengan Konsep Diri Mahasiswa

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

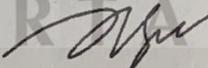
Harapan saya semoga saudara tersebut di atas dapat segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian saya

Wasalamuataikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Pembimbing

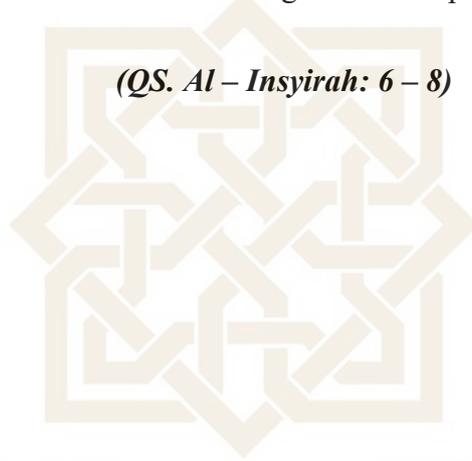

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si

NIP 19680220 200801 1 008

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(QS. Al – Insyirah: 6 – 8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat, hidayat serta nikmat yang tiada memberikan energi positif dan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Rasa hormat saya persembahkan kepada orang tua, saudari – saudari saya dan keluarga saya yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan atas pilihan saya. Terima kasih atas dukungan, cinta dan doa yang senantiasa diberikan kepada saya. Semoga Allah menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan *aamiin*.

Kepada dosen pembimbing saya, terima kasih atas waktu, ilmu dan bimbingan yang senantiasa Anda berikan hingga akhirnya saya berhasil menyelesaikan tugas akhir.

Kepada orang – orang terdekat saya terima kasih atas dukungan yang telah diberikan dalam menyaksikan saya mengerjakan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat serta karuniaNya karena telah memberikan kesempatan serta kesehatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengalaman Mendapatkan *Bullying* dengan Konsep Diri Mahasiswa”. Sholawat serta salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada baginda nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi semua umat islam di dunia dan di akhirat.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan segala kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu membimbing serta mendidik penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.

4. Ibu Maya Fitria, S. Psi., M.A selaku dosen penguji I yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis, agar skripsi yang peneliti susun menjadi lebih berkualitas.
5. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji II yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis, agar skripsi yang peneliti susun menjadi lebih berkualitas.
6. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis selama menempuh perkuliahan di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang selama penulis menempuh perkuliahan Program Studi Psikologi telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi sumber data dalam penelitian yang dilakukan.
9. Kedua orang tua saya Bapak Mugiyanto dan Ibu Dewi Waluyanti Handayani, Nenek saya Ibu Syamsi dan kedua saudari saya Chyntia Kusuma Atmaja dan Larasati Sabila Kusuma Admaja terima kasih atas dukungan, doa, cinta dan semangat yang telah diberikan.
10. Sahabat - sahabatku seperjuangan skripsi (Afidah Ilhama Fikri, Nur Izza Shapira P, Hana Fadila, Ika Wahyu S, Alifvia Choirunnisa S, Ayuna M) yang selalu memberi pertolongan, semangat dan penghibur dikala lelah.

11. Kepada Ryan Kariy Pratama yang telah kebersamai peneliti dari 2021, terima kasih atas dukungan dan semangat yang senantiasa selalu diberikan dan secara tidak langsung mengajarkan peneliti untuk tidak mudah menyerah dalam mengerjakan dan mengejar apapun.

Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas keikhlasan, kesabaran, dan bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT kelak membalas dengan kebaikan yang jauh lebih mulia. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 03 Juni 2023



Alfiyanti Galuh K.A

NIM. 19107010024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
Abstrak.....	xv
Abstract.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II DASAR TEORI.....	16
A. Konsep Diri	16
B. Bullying.....	23
C. Dinamika Pengalaman Mendapatkan Bullying dengan Konsep Diri	26
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30

A. Identifikasi Variabel.....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
1. Konsep Diri	30
2. Bullying	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	34
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas.....	37
1. Validitas.....	37
2. Seleksi Aitem	38
3. Reliabilitas.....	39
F. Metode Analisis Data.....	40
1. Uji Asumsi.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Orientasi Kancah.....	42
B. Persiapan Penelitian.....	43
1. Penyusunan Alat Ukur.....	43
2. Pelaksanaan Uji Coba Skala.....	44
3. Hasil Uji Coba Skala	45
C. Hasil Penelitian	49
1. Karakteristik Responden	49
2. Uji Asumsi.....	56
3. Uji Hipotesis.....	57
D. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	72



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Pengalaman Mendapatkan Bulliying dengan Konsep Diri Mahasiswa.....	29
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa Fishum Uin Sunan Kalijaga 2020 – 2022	32
Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian	33
Tabel 3. Blueprint Skala Pengalaman Mendapatkan Bullying	35
Tabel 4. Blueprint Skala Konsep Diri	37
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Isi Skala Pengalaman Bullying	44
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Isi Skala Konsep Diri	44
Tabel 7. Sebaran Aitem Lolos dan Gugur Pengalaman Mendapatkan Bullying .	45
Tabel 8. Sebaran Aitem Lolos dan Gugur Skala Konsep Diri	47
Tabel 9. Reliabilitas Skala.....	49
Tabel 10. Karakteristik Jenis Kelamin	49
Tabel 11. Karakteristik Usia	49
Tabel 12. Karakteristik Angkatan	50
Tabel 13. Karakteristik Prodi (Program Studi)	50
Tabel 14. Deskripsi Statistik Skor Skala Penelitian.....	51
Tabel 15. Rumus Perhitungan Kategorisasi.....	52
Tabel 16. Kategorisasi Pengalaman Mendapatkan Bullying	53
Tabel 17. Rerata Pengalaman Mendapatkan Bullying.....	53
Tabel 18. Kategorisasi Konsep Diri	54
Tabel 19. Rerata Konsep Diri.....	54
Tabel 20. Rerata Bentuk Bullying.....	55
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 22. Hasil Uji Linearitas	57
Tabel 23. Uji Korelasi Product Moment (Pearson).....	57
Tabel 24. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	58
Tabel 25. Hasil Sumbangan Efektif Variabel	58

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validitas Isi Skala Pengalaman Mendapatkan Bullying	72
Lampiran 2. Validitas Isi Skala Konsep Diri	73
Lampiran 3. Skala Pengalaman Mendapatkan Bullying	75
Lampiran 4. Skala Konsep Diri	79
Lampiran 5. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Pengalaman Mendapatkan Bullying.....	81
Lampiran 6. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Konsep Diri	83
Lampiran 7. Uji Normalitas	86
Lampiran 8. Uji Linearitas	64
Lampiran 9. Korelasi Product Moment.....	65
Lampiran 10. R – Square	65



Hubungan Pengalaman Mendapatkan *Bullying* dengan Konsep Diri Mahasiswa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengalaman bullying dengan konsep diri mahasiswa. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 160 responden dengan kriteria usia 18 – 25 tahun. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan skala alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *non-probability sampling*. Salah satu teknik *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling kuota yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu hingga jumlah (kuota) yang dibutuhkan dan metode analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara variabel pengalaman bullying dengan variabel konsep diri yang dapat diartikan semakin sering individu mendapatkan pengalaman *bullying* maka semakin negatif atau rendah konsep dirinya. Diketahui juga sumbangan efektif variabel pengalaman *bullying* terhadap konsep diri dengan nilai *r-square* atau koefisien determinasi yaitu 3,8%. Dengan begitu dapat diartikan jika dari variabel pengalaman *bullying* memiliki pengaruh 3,8% terhadap variabel konsep diri.

Kata kunci: *pengalaman bullying, konsep diri dan mahasiswa*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

The Relationship of the Experience of getting Bullied with the self-concept of Students

Abstract

This study aims to determine the relationship between bullying experiences and students' self-concept. The subjects in this research were 160 respondents with age criteria of 18-25 years. The data in this study were collected using a measuring instrument scale compiled by the researchers themselves. The sample in this study was taken using a non-probability sampling technique. One of the non-probability sampling techniques used in this study is quota sampling, namely the technique of determining samples from populations that have certain characteristics up to the required amount (quota) and the data analysis method uses product moment correlation. The results of this study were that there is a negative relationship between the bullying experience variable and the self-concept variable which can be interpreted that the more often individuals experience bullying, the more negative or low their self-concept is. It is also known that the effective contribution of the bullying experience variable to self-concept with the r-square value or the coefficient of determination is 3.8%. That way it can be interpreted if the bullying experience variable has an influence of 3.8% on the self-concept variable.

Keywords: *experience of bullying, self-concept, students*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan individu yang berada pada tahap perkembangan dengan rentang usia 18 hingga 25 tahun. Dengan usia tersebut dapat digolongkan pada masa remaja akhir hingga dewasa dan dapat dilihat pada perkembangan. Adapun tugas perkembangan dari seorang mahasiswa adalah pemantapan pada pendirian hidup (Yusuf, 2012). Santrock (2011) menjelaskan jika masa dewasa awal merupakan sebutan yang bisa dipakai sebagai penunjuk masa peralihan dari masa remaja ke dewasa. Masa ini dapat ditandai dengan adanya kegiatan yang bersifat eksperimen dan eksplorasi. Sedangkan secara fisik dapat dilihat jika individu dewasa awal dapat menunjukkan penampilan yang terbaik dan dapat dikatakan jika aspek fisiologis telah berada di kedudukan tertinggi pada perkembangannya. Usia ini mereka memiliki daya tahan dan tingkat kesehatan yang terbaik dengan begitu mahasiswa dapat melaksanakan berbagai aktivitas dengan inisiatif, cepat, kreatif, energik dan proaktif.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar menggali ilmu di universitas mulai dari negeri, swasta maupun instansi yang setingkat dengan perguruan tinggi. Dengan begitu, mahasiswa bisa dinilai sebagai seseorang dengan intelektualitas yang tinggi, kepintaran dalam berpikir dan perencanaan dalam bersikap. Tingkah laku yang sering melekat pada mahasiswa juga dapat berpikir secara kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat, hal ini dapat dikatakan sebagai

prinsip melengkapi (Siswoyo, 2007). Namun, pada usia ini mahasiswa juga disebut dengan gen Z karena lahir di tahun 1996-2012 dan disebut memiliki mental yang lemah. Presiden Asosiasi Pencegahan Bunuh Diri Indonesia (INASP) menyebutkan apabila gen Z lebih rentan terkena depresi dikarenakan memiliki berbagai tantangan dan persaingan yang jauh lebih berat.

Tingkah laku dari mahasiswa tentu dapat dipengaruhi oleh konsep diri. Seperti yang dikemukakan Hidayati dan Farid (2016) bahwa konsep diri memiliki fungsi penting dalam menetapkan tingkah laku seseorang. Dengan begitu, seperti apa dirinya melihat diri sendiri akan terlihat dari perilaku yang keluar dari dirinya. Dengan begitu, seseorang yang memandang dirinya tidak mampu dalam mengerjakan sesuatu tugas, individu tersebut akan menunjukkan ketidakmampuan.

Susanti, dkk (2018) mengemukakan terdapat lima komponen yang harus dicapai agar mempunyai konsep diri positif diantaranya mempunyai pandangan positif pada dirinya sendiri, mempunyai pikiran yang realistis, mempunyai tingkat harga diri yang tinggi, memiliki kepuasan dan kejelasan pada identitas dirinya. Pada mahasiswa yang memiliki konsep diri positif akan dapat lebih mudah untuk bergaul pada sekitarnya dan mudah memecahkan masalah. (Chasanah dan Rohmatun, 2018).

William H. Fitts (Agustini, 2006) juga mengungkapkan konsep diri sebagai komponen yang penting untuk individu. Hal ini dikarenakan konsep diri menjadi acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Individu akan bisa mengevaluasi persepsi terhadap dirinya sendiri melalui konsep diri. Dengan begitu, konsep diri dapat mempengaruhi individu dalam berperilaku kepada

lingkungannya. Menurut Fitts (1971) konsep diri merupakan cara individu untuk memandang dirinya secara utuh tentang fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual dan juga pandangan dari orang lain atau lingkungan, nilai-nilai yang bersangkutan dengan pengalaman, objek, tujuan, harapan dan keinginan. Sedangkan Calhoun dan Acocella (1995) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran dari mental individu yang merupakan gambaran dari pengetahuan tentang diri sendiri, harapan bagi diri sendiri dan penilaian kepada diri sendiri.

Konsep diri negatif menurut Calhoun dan Acocella (1990) dibagi menjadi dua. Pertama, pandangan dari orang kepada dirinya sendiri benar-benar berantakan, tidak memiliki perasaan yang stabil dan keutuhan pada dirinya. Tidak juga memahami dirinya sendiri, apa kekurangan dan kelebihan pada dirinya dan tidak tau apa yang dihargai dihidupnya. Kedua, konsep diri terlalu konsisten dan tetap atau dengan kata lain kaku. Penerimaan pada diri adalah salah satu bentuk konsep diri yang positif. Wicklund dan Frey dalam Calhoun dan Acocella (1990) menyampaikan apabila individu bisa mengetahui dirinya dengan baik, stabil dan bervariasi maka ia memiliki konsep diri yang positif. Mereka bisa menerima apapun tentang dirinya sendiri.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya terkait konsep diri mahasiswa mendapatkan hasil jika mahasiswa masih mempunyai konsep diri yang rendah. Diantaranya penelitian dari Pasaribu (2016) dengan menggunakan responden berjumlah 120 dengan kategori mahasiswa jurusan PBI FITK UINSU juga memperlihatkan 39,94% dari responden penelitian tersebut memiliki konsep diri dengan kategori dibawah rata-rata. Penelitian Pambudi (2012) yang dilakukan

kepada mahasiswa dengan 65 responden dan didapatkan hasil dengan konsep diri dengan kategori baik pada 11 responden sedangkan pada kategori rendah diisi oleh 20 responden. Kemudian penelitian dari Ahmad, Ghazali dan Hassan (2011) penelitian ini menghasilkan jika responden dengan jumlah 106 hanya terdapat 16 responden atau 15,1% yang memiliki konsep diri yang sepenuhnya tinggi dan positif sedangkan sisanya sejumlah 90 responden atau 84,9% memiliki konsep diri yang sepenuhnya negatif atau rendah.

Dari penelitian terdahulu, dapat disimpulkan jika masih ada juga mahasiswa yang memiliki konsep diri rendah maupun cukup. Individu dengan konsep diri rendah akan cenderung berpikir pesimistik terhadap hidup dan kesempatan yang dimilikinya. Mereka menganggap jika kesempatan adalah sebuah penghalang bagi mereka. Mereka lebih mudah menyerah walaupun belum mencoba menjalaninya, mudah menyalahkan pihak kedua mulai dari diri sendiri bahkan orang lain secara negatif (Hikmah, 2015). Bunuh diri juga bisa menjadi dampak dari konsep diri negatif. Seperti penjelasan dari Rutter dan Behrendt (dalam Valentina dan Helmi 2016) tentang faktor psikososial yang penting dalam faktor bunuh diri diantaranya yaitu konsep diri negatif. Dampak ini tentunya bisa terjadi pada mahasiswa yang memiliki konsep diri rendah dapat berdampak fatal hingga bunuh diri. Hal ini dikarenakan konsep diri negatif adalah faktor dari bunuh diri.

Konsep diri sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa factor di antaranya yang dikemukakan oleh Fitts dalam (Agustiani, 2006) yaitu:

1. Pengalaman, hal ini terdapat pada pengalaman interpersonal yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.

2. Kompetensi, termasuk dalam rasa dihargai oleh orang lain.
3. Aktualisasi diri, realisasi dari kemampuan – kemampuan pribadi yang sesungguhnya.

Sedangkan Thalib (2013) menjelaskan jika konsep diri bisa dipengaruhi oleh kondisi fisik dan opini orang lain tentang fisik yang dimiliki individu, factor keluarga dengan pola asuh, pengalaman perilaku kekerasan, sikap saudara, status sosial ekonomi dan factor wilayah atau kondisi di sekolah.

Pada penjelasan Thalib (2013) diatas menyatakan salah satu penyebab konsep diri rendah adalah pengalaman kekerasan. Salah satu tindakan kekerasan adalah *bullying*. *Bullying* adalah bentuk perundungan, penindasan, penyiksaan, pengintimidasian dengan cara kekerasan, ancaman bahkan paksaan untuk mengancam orang lain. *Bullying* sendiri adalah tindakan yang bisa dilakukan sendiri atau berkelompok yang mempunyai kekuasaan atau kekuatan. *Bullying* sendiri ada tiga jenis yaitu fisik, verbal dan psikologis (Sejiwa, 2008).

Kasus *bullying* juga sering terjadi pada antar mahasiswa. *Bullying* ini sering dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa yang memiliki geng dan kekuasaan. Adapun bentuk *bullying* yang kerap dialami mahasiswa adalah penindasan, pengejekan, pemalakan, perponcloan hingga pelecehan seksual (kompasiana.com). Kasus *bullying* ini tentunya tidak hanya dialami di tingkat mahasiswa saja *bullying* sudah terjadi di kalangan SD, SMP dan SMA. Data dari KPAI dapat dilihat jika dalam kurun waktu 9 tahun mulai dari 2011 – 2019 ada 37.381 pengaduan dalam bentuk kekerasan (kpai.go.id). Sedangkan dari hasil survei The Health Behavior in School

age Children (HBSC) terkait dengan *bullying* di 40 negara Indonesia menduduki ranking 2 dunia sebagai negara dengan kasus *bullying* (WHO, 2006).

Bullying mengarah pada individu dengan konsep diri yang kurang mampu mempertahankan diri hal ini dikarenakan korban lemah terhadap factor internal dan faktor eksternal (Sejiwa, 2010). Widayanti dan Siswati (2009) menyatakan ada dampak dari perilaku *bullying* pada korban di bagian fisik dampak bagi korban *bullying* antara lain yaitu luka pada organ dan kerusakan pada tubuh mereka sedangkan secara psikologis mengakibatkan rendahnya harga diri, depresi dalam jangka panjang hingga trauma. Dengan begitu, korban dengan pengalaman *bullying* akan rentan untuk memiliki konsep diri yang rendah, depresi bahkan trauma.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk melakukan penelitian terkait hubungan pengalaman *bullying* dan konsep diri yang dimiliki mahasiswa.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengalaman *bullying* dengan konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa FISHUM (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Apabila penelitian ini terbukti harapannya dapat menambah pemahaman dan juga wawasan untuk peneliti dan juga pembaca terkait bagaimana hubungan dari pengalaman *bullying* dengan konsep diri khususnya yang dimiliki mahasiswa dan juga diharapkan penelitian ini bisa memberikan sumbangan

untuk kedalaman perkembangan ilmu psikologi khususnya psikologi perkembangan dan juga sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan agar menghindari perilaku *bullying* dan memperhatikan efek dari *bullying* terhadap korban dan bisa mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk konsep diri yang positif.
- b. Bagi instansi, diharapkan untuk lebih menanggulangi perilaku *bullying* dan membuat kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan konsep diri yang positif.

D. Keaslian Penelitian

Pada penelitian sebelumnya mengenai pengalaman *bullying* dan konsep diri telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Namun terdapat perbedaan mengenai penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya pada subjek, variabel, metode, aspek dan sebagainya. Salah satu penelitian terdahulu diantaranya yaitu yang dilakukan oleh Pertiwi dan Nurdiana (2019). Dengan variabel pengalaman *bullying* menjadi variabel terikat pengalaman *bullying* dan variabel bebas adalah sikap. Judul penelitian ini adalah “Hubungan sikap dengan pengalaman (*bullying*) pada siswa SMKN 2 Kota Bogor”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelasional dengan metode pendekatan Cross Sectional. Sampel pada penelitian ini adalah 93 responden dengan teknik simple random. Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan analisis data uji statistik menggunakan uji Chi-square. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan sikap dengan pengalaman kekerasan atau *bullying* pada siswa sebagai pelaku dan korban di SMKN 2 Kota

Bogor. Namun, tidak ditemukan hubungan sikap dengan pengalaman siswa yang menjadi pelaku dan menjadi korban.

Pada penelitian Cristanty dan Siswoyo (2020) juga menggunakan pengalaman *bullying* sebagai variabel bebas dan dihubungkan dengan faktor pola asuh keluarga. Judul penelitian ini adalah “pengalaman *bullying* di sekolah dan hubungannya dengan faktor pola asuh dalam keluarga”. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner digital dan dilakukan oleh sekolah dan juga semua siswa pada SMK Negeri 17 Jakarta pada bulan Maret sampai Juni tahun 2020. Analisis data pada penelitian ini menggunakan alat bantu STATA Version 11. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa:

- *Bullying* merupakan masalah sosial dan ada 96 siswa-siswi dari total 385 yang mengalami pengalaman perilaku *bullying*.
- Pola asuh orang tua dari siswa siswi SMK Negeri 17 Jakarta didominasi oleh gaya asuh otoritatif dan setelah dihubungkan dengan perilaku *bullying* maka pola asuh abai dan otoritarian mempengaruhi paling besar.
- Faktor lain yang dapat berpengaruh ke perilaku *bullying* siswa siswi SMK Negeri Jakarta adalah faktor internal seperti jenis kelamin, tinggi badan, berat badan, pengalaman dibully, faktor keluarga yaitu status kawin, pekerjaan orang tua dan jumlah uang jajan, faktor lingkungan seperti rumah tinggal, sekolah, pergaulan dan media.

Penelitian dari Ningsih (2019). Judul penelitian ini adalah “Resiliensi penyandang disabilitas fisik yang memiliki pengalaman *bullying*”. Penelitian ini

menggunakan pengalaman *bullying* dengan metode kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan 6 subjek penelitian yang merupakan penerima manfaat di BPRS PDF Prof. Dr. Soeharso Surakarta. Adapun standar dari penerima manfaat di BPRS PDF Prof. Dr. Soeharso Surakarta adalah individu dengan usia kurang lebih 20 hingga 30 tahun, mempunyai riwayat dibully dan dapat berbicara dengan jelas. Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan pengumpulan data menggunakan wawancara dengan jenis semi terstruktur dan analisis deskriptif naratif. Hasil dari penelitian ini adalah mereka dengan disabilitas fisik sudah bisa menerima bagaimana keadaan mereka, mereka mampu bangkit dari semua perlakuan yang kurang menyenangkan yang pernah mereka dapatkan (*bullying*) dan juga yakin dengan kemampuan yang mereka miliki. Mereka dapat menerima (resiliensi) hal tersebut karena di pengaruhi oleh faktor seperti dukungan dari keluarga, teman, lingkungan, keyakinan pada Allah, diri sendiri dan keinginan diri.

Penelitian lain dengan pengalaman *bullying* juga dilakukan oleh Khadijah dan Mansur (2021). Penelitian ini menggunakan variabel pengalaman *bullying* sebagai variabel bebas dan dihubungkan dengan variabel kepercayaan diri sebagai variabel terikat. Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh pengalaman *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa MTs Miftahul Ulum Muktijaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif korelasional dengan populasi seluruh siswa MTs Miftahul Ulum Muktijaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin dengan teknik pengambilan sampel teknik sampling jenuh dan alat ukur adalah kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah 47,96% pengalaman *bullying* memberikan pengaruh pada kepercayaan

diri dan yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan begitu kesimpulan penelitian ini adalah semakin besar pengalaman dengan *bullying* pada siswa maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri.

Selanjutnya penelitian yang menggunakan pengalaman *bullying* sebagai variabel adalah penelitian dari Alvina dan Dewi (2016). Pada penelitian ini variabel resiliensi pengalaman *bullying* menjadi variabel terikat dan dihubungkan dengan harga diri dan dukungan sosial sebagai variabel bebas. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap resiliensi mahasiswa dengan pengalaman *bullying* di perguruan tinggi”. Subjek pada penelitian ini berjumlah 180 orang dengan karakteristik umur 19 sampai 22 dan memiliki pengalaman *bullying* selama ospek fakultas. Pada pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Sedangkan penarikan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*. Adapun hasil yang didapat pada penelitian ini adalah harga diri dan dukungan sosial memiliki pengaruh dengan signifikan pada resiliensi dengan nilai 66,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Penelitian selanjutnya dengan variabel konsep diri yang dilakukan oleh Manurung, dkk (2018) dengan konsep diri sebagai variabel bebas dan hubungkan dengan perilaku *bullying* sebagai variabel terikat. Judul penelitian ini adalah “Perilaku *bullying* ditinjau dari konsep diri pada siswa/siswi SMP Parulian 3 Medan”. Penelitian ini menggunakan siswa siswi SMP Parulian 3 Medan sebagai populasi dengan jumlah sampel 127 dengan purposive sampling dan pengumpulan data dengan pembagian skala perilaku *bullying* dan konsep diri.. Metode analisis

data menggunakan korelasi *Product Moment (Pearson Correlation)* dengan bantuan SPSS 18 for windows. Hasil dari penelitian ini adalah variabel konsep diri mempengaruhi perilaku *bullying* sebesar 28,0 selebihnya 72,0 dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. Dengan begitu, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat yang negatif antara konsep diri dengan perilaku *bullying*.

Selanjutnya ada penelitian Nubli, Marni dan Anggreny (2018). Konsep diri pada penelitian ini menjadi variabel bebas dan dihubungkan dengan variabel kemampuan menghadapi perilaku *bullying* sebagai variabel terikat. Judul penelitian ini adalah “Hubungan konsep diri pada remaja terhadap kemampuan menghadapi perilaku *bullying* di SMKN 2 Pekanbaru”. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel 333 individu yang dilakukan di SMKN 2 Pekanbaru di kelas X dan XI. Sebagian besar sampel penelitian ini memiliki konsep diri positif 53,5% yaitu 178 orang dan individu yang mampu menghadapi *bullying* 180 orang sekitar 54,1%. Hasilnya ($p \text{ value} = 0,000 < 0,05$) pada hubungan konsep diri dan kemampuan menghadapi *bullying* di SMKN 2 Pekanbaru. Dengan begitu, kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan dari konsep diri yang dimiliki remaja pada kemampuannya menghadapi perilaku *bullying* di SMKN 2 Pekanbaru.

Penelitian dengan variabel konsep diri dilakukan oleh Pasaribu (2016). Dalam penelitian ini konsep diri dan dukungan teman sebaya menjadi variabel bebas kemudian dihubungkan dengan interaksi sosial mahasiswa. Judul penelitian ini adalah “Hubungan konsep diri dan dukungan teman sebaya dengan interaksi sosial mahasiswa”. Pada penelitian ini menggunakan 480 mahasiswa dari jurusan

PBI FITK UINSU. Dengan menggunakan proportional random sampling yang berjumlah 120 orang. Penelitian ini menggunakan angket dalam pengumpulan data dan teknik regresi ganda pada analisis data. Hasilnya 39, 94% responden dari penelitian mempunyai konsep diri dibawah rata – rata. 45% responden mempunyai dukungan dari teman sebaya di kategori atas rata – rata dan 46,7% responden mempunyai interaksi dengan kategori atas rata – rata. Sedangkan 17,8% adalah hasil dari hubungan dukungan sosial dengan interaksi sosial dan 21,3% pada dukungan teman sebaya secara bersamaan kepada interaksi sosial pada mahasiswa jurusan FBI FITK UINSU.

Penelitian dari Gumulya dan Widiastuti (2013). Konsep diri dalam penelitian ini menjadi variabel bebas dan dihubungkan dengan perilaku konsumtif. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Esa Unggul”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat non eksperimental. Penelitian ini menggunakan 3286 populasi dari mahasiswa aktif Universitas Esa Unggul. Hasil penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh dari konsep diri untuk perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.

Penelitian dari Durado, dkk (2013) dengan variabel konsep diri sebagai variabel terikat dan dihubungkan dengan dukungan orang tua. Dengan judul penelitian “Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Konsep Diri pada Remaja di SMA N 1 Manado”. Dengan menggunakan metode observasional analitik kuantitatif dengan sampel berjumlah 118 responden. Kesimpulan penelitian ini

yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan konsep diri pada remaja di SMA N 1 Manado.

Berlandaskan paparan di atas, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan beberapa peneliti terdahulu dibandingkan guna memperjelas keaslian dari penelitian ini. Penjelasan tersebut yaitu dibawah ini.

1. Keaslian Tema

Pada penelitian ini memiliki dua tema pembahasan yaitu pengalaman *bullying* dan konsep diri. Pada penelitian ini, pengalaman *bullying* sebagai variabel bebas dan konsep diri sebagai variabel terikat. Pada penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel pengalaman *bullying* menjadi variabel bebas yaitu pada penelitian Pertiwi dan Nurdiana (2019) yang dikaitkan dengan variabel faktor pola asuh orang tua, penelitian Khadijah dan Mansur (2021) yang dikaitkan dengan variabel kepercayaan diri dan pada penelitian Ningsih (2019) yang dikaitkan dengan variabel resiliensi. Dengan begitu, belum ditemukan penelitian yang menggunakan variabel bebas pengalaman *bullying* yang dikaitkan dengan variabel konsep diri. Sedangkan penelitian terdahulu yang menggunakan konsep diri menjadi variabel terikat sebagai variabel terikat adalah penelitian dari Durado, dkk (2013) dan dihubungkan dengan dukungan orang tua.

Dalam penelitian ini pengalaman *bullying* dikorelasikan dengan konsep diri. Pada penelitian terdahulu peneliti belum menemukan variabel pengalaman *bullying* yang dikorelasikan dengan konsep diri.

2. Keaslian Teori

Pada penelitian dari Gumulya dan Widiastuti (2013). Pada penelitian Gumulya dan Widiastuti (2013) menggunakan teori dari Fitts dan menggunakan aspek – aspek teori dari konsep diri Fitts. Pada penelitian sebelumnya dari Manurung, dkk (2018) menggunakan teori konsep diri dari Books (Rahmat, 2005), penelitian dari Nubli, dkk dengan teori konsep diri Sobur (2011), penelitian Pasaribu (2016) dengan teori konsep diri dari Burn (Pudjijogyanti, 2008). Sedangkan pada teori *bullying* dari penelitian Pertiwi dan Nurdiana (2019) dengan teori *bullying* dari Levianti (2013), penelitian dari Cristianty dan Siswoyo (2020) dengan teori *bullying* dari Black dan Jackson (2007), penelitian dari Khadijah dan Mansyur (2021) dengan teori *bullying* dari Astuti (2008) dan penelitian Alvina dan Dewi (2016) teori *bullying* dari Sejiwa (2008).

Dalam penelitian ini pengertian konsep diri dan faktor – faktor yang mempengaruhi mengacu teori dari Fitts (Agustiani, 2009), dan Thalib (2013), Rahmat (2005) dan Ghufron dan Risnawati (2011). Sedangkan pada teori *bullying* mengacu pada teori dari Sejiwa (2007).

3. Keaslian Alat Ukur

Pada variabel pengalaman *bullying* akan menggunakan skala yang dibuat sendiri dari peneliti sendiri yang berisikan identitas dan bentuk – bentuk *bullying* yang pernah didapat mengacu pada bentuk-bentuk *bullying* dari Sejiwa (2008). Sedangkan alat ukur pada variabel konsep diri akan dibuat peneliti sendiri yang mengacu pada aspek konsep diri dari Rahmat (2005) dan Ghufron dan Risnawati (2011). Pada penelitian terdahulu peneliti menemukan jika pengalaman *bullying*

dibuat sendiri oleh peneliti menggunakan kuesioner seperti pada penelitian Pertiwi dan Nurdiana (2019) dengan bentuk kuesioner tertutup pengalaman *bullying* yang berisikan sikap kekerasan (*bullying*) dan data pengalaman *bullying*, sedangkan penelitian dari Cristanty dan Siswoyo (2020) dengan kuesioner berisi identitas demografis, pertanyaan tentang lingkungan responden, pengalaman responden terhadap *bullying* dan pengalaman perilaku *bullying*.

Untuk alat ukur konsep diri peneliti menemukan jika penelitian terdahulu ada yang menggunakan aspek dari Fitts untuk menyusun skala yaitu pada penelitian dari Gumulya dan Widiastuti (2013). Pada penelitian Manurung, dkk menggunakan skala konsep diri dari Callhoun dan Acocella,

4. Keaslian Subjek Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan subjek mahasiswa FISHUM (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun penelitian terdahulu yang menggunakan subjek mahasiswa adalah penelitian dari Alvina dan Dewi (2016), Nubli, dkk (2018), Pasaribu (2016), Gumulya dan Widiastuti (2013) dan Saputri (2012) dari variabel konsep diri. Peneliti belum menemukan subjek dengan mahasiswa FISHUM (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora) UIN Sunan Kalijaga rata-rata dari penelitian sebelumnya menggunakan subjek dari siswa siswi SMP atau MTs dan SMA atau SMK.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan negatif antara variabel pengalaman bullying dengan variabel konsep diri yang dapat diartikan semakin sering individu mendapatkan pengalaman *bullying* maka semakin negatif atau rendah konsep dirinya. Diketahui juga sumbangan efektif variabel pengalaman *bullying* terhadap konsep diri dengan nilai *r-square* atau koefisien determinasi yaitu 3,8%. Dengan begitu dapat diartikan jika dari variabel pengalaman *bullying* memiliki pengaruh 3,8% terhadap variabel konsep diri.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Adapun saran bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat meluaskan pengetahuan pada pelajar bahwa tindakan *bullying* dapat berakibat pada rendahnya konsep diri yang dimiliki korban dan bahkan dampak buruk lainnya bisa dialami oleh korban *bullying*.

2. Bagi Instansi

Adapun saran bagi instansi diharapkan penelitian ini dapat menjadi data tambahan bagi instansi dalam mengembangkan penelitian tentang tindakan *bullying* dengan konsep diri pada pelajar. Instansi diharapkan lebih

memperhatikan siswa – siswanya yang memiliki pengalaman *bullying* dan meminimalisir tindakan *bullying*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang bisa dilakukan peneliti selanjutnya diharapkan ada lanjutan dari penelitian ini dengan menggunakan subjek dengan rentang usia yang berbeda, metode yang berbeda dan dapat berfokus tidak hanya pada korban bisa kepada pelaku atau saksi dari tindakan *bullying*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J., Ghazali, M., dan Hassan, A. (2011). The Relationship between Self Concept and Response towards Student's Academic Achievement among Students Leaders in University Putra Malaysia. *International Journal of Instruction*, 4 (2), 24 – 38.
- Alvina, S., dan Dewi, F. I. R. (2017). Pengaruh Harga Diri dan Dukungan Sosial terhadap Resiliensi Mahasiswa dengan Pengalaman *Bullying* di Perguruan Tinggi. *Psibernetika*, 9 (2), 156 – 162.
- Ani, S. D., dan Nurhayati, T. (2019). Pengaruh *Bullying* Verbal di Lingkungan Sekolah terhadap Perkembangan Perilaku Siswa. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, 8 (2), 88 – 101.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariesto, A. (2009). Pelaksanaan Program Anti *Bullying* Teacher Empowerment. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>.
- Astuti, P.R. (2008). *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Meredam KPA (Kekerasan Pada Anak)*. Jakarta: Grasindo
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Dasar-dasar Psikometrika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Calhoun, J. F dan Acocella, J. R. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan (Terjemahan: Satmiko S. R)*. Semarang: IKIP Semarang Pers.
- Chasanah, E. M., dan Rohmatun., (2018). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Asertivitas Dalam Menyampaikan Pendapat Pada Aktivis Mahasiswa/I di Unissula. *Proyeksi*, 13 (1), 88 – 97.
- Coloroso, B. (2006). *Penindas, Tertindas dan Penonton, Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU*. Jakarta: Serambi.
- Coloroso, B. (2007). *The bully, the bullied and the bystander*. New York: HarperCollins.
- Cristanty, S., dan Siswoyo, E. (2020). Pengalaman *Bullying* di Sekolah dan Hubungannya Dengan Faktor Pola Asuh Dalam Keluarga. *INSANI*, 7(2), 92-113.
- Desmita, D. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitts., W. H. (1971). *The Self Concept and Self Actualization Research Monograph*. No.3. Los Angeles: Western Psychological Service.
- Ghufron, M. N., dan Risnawati, S, R. (2014). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.
- Gumulya, J., dan Widiastuti, M. (2013). Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 11 (01), 50 – 65.

Harahap, E., dan Saputri, N. M. I. (2019). Dampak psikologis siswa korban *bullying* di SMA Negeri 1 Barumun. *RISTEKDIKTI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4 (1), 68 – 75.

Hendriati, A. (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hidayati, K. B., dan Farid, M. (2016). Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137 – 144.

Hikmah, N. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran dan Konsep Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3 (3), 236 – 249.

[www.kompasiana.com/%2ffilixkiki%2f584d9cba45afbdda2935a743%2fbullying-di-kalangan mahasiswa/RK=2/RS=KcHpi5vD1bN3_qP9Eyj2JLk15i4-](http://www.kompasiana.com/%2ffilixkiki%2f584d9cba45afbdda2935a743%2fbullying-di-kalangan-mahasiswa/RK=2/RS=KcHpi5vD1bN3_qP9Eyj2JLk15i4-)

Huang, Y., Espelage, D. L., Polanin, J. R., dan Hong, J. S. (2019). *A meta-analytic review of school-based anti-bullying programs with a parent component*. *International Journal of Bullying Prevention*, 1(1), 32 – 44.

Hurlock, E, B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Jalaludin, R. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Jelita, N. S. D., Iin, P., dan Aniq, K. (2021). Dampak *Bullying* terhadap Kepercayaan Diri Anak. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 32 – 40.

- Khoirunisa, R. (2015). Konsep Diri Remaja Korban Bullying. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10 (4), 2 – 13.
- Manto, O. A. D., Nito, P. J. B., dan Wulandari, D. (2021). *Bullying in Higher Education: Presdiposisi Bully-victim* terhadap Kejadian Perilaku *Bullying* pada Mahasiswa. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 12(2), 406 – 415.
- Manurung, Y., Riyanti, G., Bella Silalahi, I. A., dan Esther, R. (2018). Perilaku Bullying Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Siswa/Siswi SMP Parulian 3 Medan. *Jurnal Psychomutiara*, 2 (1), 1 – 18.
- Marni, E., dan Anggreny, Y. (2018). Hubungan Konsep Diri pada Remaja Terhadap Kemampuan Menghadapi Perilaku *Bullying* di SMKN 2 Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 9 (1), 51 – 58.
- Masruroh, N., Mufidah, C., dan Ika, R. (2016). Pengalaman *bullying* Berdasarkan Perspektif. Pelaku, Korban Dan Saksi Mata Pelajar SMP “X” Kota Batu. P-ISSN 2086-3071 E-ISSN 2443-0900. *Jurnal Hasil riset*, 7(2), 109 – 117. <http://www.ejurnal.com/2018/04/pengalaman-bullyingberdasarkan.html>
- Moutappa, M, et al. (2004). *Social Network Predictors of Bullying and Victimization*. *Adolescence Journal*, 39(154), 315 – 336.
- Ningsih, T., Lestari, R. (2019). Resiliensi Penyandang Disabilitas Fisik yang Memiliki Pengalaman Bullying. (*Doctoral dissertation*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Novan A. W. (2012). *Save Our Children From-School Bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Novita, D. (2011). Pengaruh Bermain Peran Proposal Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa SD Negeri 1 Prambanan. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Univeristas Sebelas Maret: Surakarta. digilib.uns.ac.id
- Pambudi, P. S., dan Wijayanti, D. Y. (2012). Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Diponegoro*, 1(1), 149-156.
- Pasaribu, S. (2016). Hubungan Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Interaksi Sosial Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 8(1), 64 – 78.
- Pertiwi, F. D., dan Nurdiana, S. N. (2019). Hubungan Sikap dengan Pengalaman Bullying pada Siswa SMKN 2 KOTA BOGOR. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 1 – 8.
- Rahmah, S. (2020). Pengaruh Pengalaman dengan Bullying terhadap Kepercayaan Diri Siswa MTs MIFTAHUL ULUM MUKTIJAYA Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 3(4), 393 – 404.
- Retnawati, H. (2017). *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Santrock, J, W, (2011). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* Jakarta: Erlangga.
- Saifuddin, A (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: KENCANA
- Saputri, N. S., Rahman, A. A., dan Kurnia, D., E. (2012). Hubungan Antara Kesepian dengan Konsep Diri Mahasiswa perantau asal Bangka yang tinggal di Bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 645 – 654.

- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RdanD*. Bandung: ALFABETA
- Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Stein, J. A., Dukes, R. L. dan Warren, J. I. (2006). Adolescent Male Bullies, Victims, and Bully-Victims: A Comparison of Psychosocial and Behavioral Characteristics. *Journal of Pediatric Psychology*, 32(3), 273 – 282.
- Stuart, GW., dan Laraia, MT. (2013). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 10th edition. St. Louis: Mosby Year Book
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, E., Manurung, A., dan Pranata, L. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Lansia Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 3(1), 17 – 26.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Thalib, S. B. 2013. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Wicaksana, I. (2008). *Mereka Bilang Aku Sakit Jiwa*. Yogyakarta: Kanisius.

Widayanti, C. G., dan Siswati, S. (2009). Fenomena *bullying* di sekolah dasar negeri di semarang: sebuah studi deskriptif. *Jurnal Psikologi Undip*, 5(2), 99 – 110.

Yudihartanti, Y. (2018). Analisa Korelasi Mata Kuliah Penelitian Dengan Tugas Akhir Menggunakan Model Product Moment. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*, 13(2), 1691 – 1696.

Yusuf, S. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zakiah, E. Z., Fedryansyah, M., dan Gutama, A. S. (2018). Dampak *bullying* pada tugas perkembangan remaja korban *bullying*. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 265-279.

